

## ADOPTION OF ECO-INNOVATION AND DIGITALIZATION INFLUENCE ON THE BUSINESS PERFORMANCE OF UMKM IN BATAM CITY

Eryc<sup>1</sup>, Cindy<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Computer Science Faculty / Information System, Universitas Internasional Batam, Indonesia  
Universitas Internasional Batam Jalan Gajah Mada, Sei Ladi, Kota Batam, Kepulauan Riau,  
e-mail: [eryc@uib.ac.id](mailto:eryc@uib.ac.id)

<sup>2</sup>Computer Science Faculty / Information System, Universitas Internasional Batam, Indonesia  
Universitas Internasional Batam Jalan Gajah Mada, Sei Ladi, Kota Batam, Kepulauan Riau,  
e-mail: [1931027.cindy@uib.edu](mailto:1931027.cindy@uib.edu)

### ARTICLE INFO

Article history:

Received : 12 – Desember - 2022

Received in revised form : 15 – Desember - 2022

Accepted : 20 – Januari - 2023

Available online : 1 – Maret - 2023

### ABSTRACT

*Along with the rapid economic growth, it creates competition between competitors. In this world of competition, every company must accept that there are competitors who enter the world of marketing with products that can change the basic mindset of a competitor. The only solution to solve a problem is innovation, innovation is needed by companies to be able to compete in creating a product that is superior to competitors. This study aims to find out how important eco-friendly products are and the effect of eco-innovation on the business performance of stores in Batam. This study uses a quantitative by doing the distribution of questionnaires using a purposive sampling technique. The result of the study shows that digitalization and eco-innovation have a significant effect on business performance with an index of so that it can be concluded as a satisfactory category.*

**Keywords:** *Digitalization, Environmental Innovation, UMKM, Business Performance.*

### 1. PENDAHULUAN

Seiringnya pertumbuhan ekonomi yang begitu cepat menimbulkan kompetitif antara persaingan, Salah satu solusi permasalahan yaitu dengan adanya inovasi, inovasi dibutuhkan oleh perusahaan untuk mampu bersaing dalam menciptakan suatu produk yang lebih unggul dari pesaing [1]. Inovasi merupakan aspek penting dimana UMKM yang bersifat fleksibel yang mudah mengubah pemasaran, hal ini dikarenakan UMKM harus melakukan kegiatan inovatif agar dapat tetap bersaing dan terus berkembang dalam lingkungan global ini. Inovasi juga dapat menciptakan sebuah pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan seperti inovasi lingkungan dan inovasi sosial [2]. inovasi lingkungan merupakan perubahan organisasi yang memfokuskan ramah lingkungan dengan mengembangkan inovasi dalam sebuah produk dan jasa [3]. Pada saat ini, pemasaran digital bisa dilakukan dengan menggunakan media sosial, market place maupun e-commerce seperti aplikasi *Instagram, Facebook, Youtube* [4] atau aplikasi lainnya yang bisa digunakan untuk meningkatkan *brand awareness* dan juga meningkatkan pembelian melalui mempromosikan produk *eco-friendly* sebagai *business performance* pada UMKM yang dijual oleh pemilik bisnis [5].

*Received : 12 – Desember - 2022; Received in revised form : 15 – Desember - 2022; Accepted : 20 – Januari - 2023; Available online : 1 – Maret - 2023*

Pengaruh *eco-innovation* terhadap business performance merupakan hal yang penting dalam memberikan sebuah kesempatan untuk mencegahnya permasalahan dan ancaman terhadap lingkungan, *Business performance management* ini meliputi tiga komponen utama seperti proses analitis menggunakan alat teknologi, menentukan tujuan strategis dan mengelola serta mengukur kinerja mereka dengan adanya *business performance* ini dapat melakukan *planning* yang sudah ditetapkan agar mencegah pencemaran lingkungan yang ada di Indonesia [6]. Keluarga yang memilih untuk tinggal di rumah sehingga UMKM memiliki inisiatif untuk menumbuhkan usaha mereka dan semakin banyak yang memulai dalam menjual produk, makanan dan minuman untuk mendapatkan finansial yang mencukupi kehidupan masing-masing, di dunia *pandemic* sekarang terutama manufaktur perusahaan menggunakan *wrapping paper plastic* untuk membungkus produk barang konsumen dan untuk makanan minuman menggunakan plastik ini dikarenakan *packaging* oderan semakin menumpuk rata-rata limbah sampah susah mengelola bahan plastik dan mengakibatkan pencemaran lingkungan terhadap limbah sampah plastik semakin meningkat [7]. UMKM yang telah menerapkan produk *eco-friendly* di Kota Batam cukup banyak yang dapat meningkatkan kinerja ekonomi serta menganalisis informasi terkait dengan lingkungan secara fisik maupun moneter [8] dan juga Digitalisasi pada UMKM yang dapat memperluas pasar, jaringan, maupun kesempatan produk agar lebih dikenalkan oleh masyarakat secara luas, pemasaran digital juga dapat didefinisikan sebagai penerapan internet dan teknologi digital yang berhubungan dengan komunikasi dalam mencapai tujuan pemasaran yang bersifat digital[9].

Bagaimana pengaruh *eco-innovation* terhadap *business performace* umkm yang ada di Kota Batam? Pada penelitian sebelumnya orang-orang bisa mengetahui betapa pentingnya green innovation terhadap lingkungan. Tujuan dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Eco-Innovation Dan Digitalisasi Terhadap Business Performance UMKM Di Kota Batam” adalah peneliti ingin meneliti apakah masyarakat mengetahui betapa pentingnya produk *eco-friendly* dan Pengaruh *eco-innovation* terhadap *business performance* UMKM di kota batam.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

Pada penelitian Nada et al., (2020) melakukan penelitian tentang kajian implementasi teori *green innovation* dengan menguji UMKM Batik di Yogyakarta. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *green product innovation* dan *green process innovation* terhadap kinerja inovasi, keunggulan kompetitif serta mengetahui hubungan *managerial environmental concern* dengan *green innovation*. Pada penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif untuk mengumpulkan data-data dan informasi dan juga metode *structural equation modelling* yang dibantu dengan aplikasi AMOS versi 22. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa pelaku usaha masih kurang mengembangkan kemampuan inovatif dan kreatifnya di lingkungan sekitar dan penelitian juga membuktikan bahwa terdapat pengaruh positif antara *green product innovation* dengan kinerja inovasi memiliki keunggulan kompetitif jika disatukan bisa menghasilkan hasil yang memuaskan untuk pelaku usaha dengan lingkungan sekitarnya .

Pada penelitian Harsanto et al., (2022) melakukan penelitian tentang kajian inovasi lingkungan dan dampak pandemi COVID-19 terhadap UMKM di Bandung. Pada penelitian ini yang bertujuan untuk memahami inovasi lingkungan UMKM yang bergerak di bidang makanan dan minuman dalam dampak pandemi COVID-19. Pada penelitian ini juga menggunakan metode kualitatif melalui wawancara langsung kepada pelaku usaha disertai dengan observasi dan analisis penulis. Hasil dari penelitian ini yang ini menyatakan bahwa dampak pandemi secara umum memberikan hal yang negatif bagi pengusaha sehingga terjadinya penurunan permintaan dan terhambatnya pemasok terhadap konsumen. Pada penelitian ini penulis juga mengemukakan bahwa dengan mengadakan kegiatan pengabdian dapat memberikan dampak meningkat terhadap *awareness* mengenai praktik inovasi lingkungan dalam meraih ekonomi dan juga meminimalisasi dampak negatif terhadap lingkungan usaha dalam menghadapi pandemi COVID-19 .

Pada penelitian Mochammad et al., (2022) melakukan penelitian tentang kajian kerangka konseptual *environmental innovation ambidexterity* yang berhubungan dengan pembeli dan juga pemasok UMKM yang akan dikaitkan dengan *eco-innovation* pemasok OEM di seluruh UMKM di Indonesia. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara produksi dan inovasi lingkungan yang mempertimbangkan mediasi yang berupa *environmental innovation ambidexterity* dengan peran moderasi tekanan institusional. Pada penelitian ini juga menggunakan metode data primer yang mengumpulkan data dalam bentuk kusioner dan metode teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini yang menyatakan bahwa analisis pengembangan *environmental innovation* belum ada di Indonesia sehingga penulis mencoba untuk meneliti penelitian ini

sebagai penelitian pertama di Indonesia. Pada penelitian ini penulis juga menunjukkan pengaruh positif *environmental innovation ambidexterity* terhadap inovasi lingkungan di Indonesia.

Pada penelitian Zulkiffli et al., (2022) melakukan penelitian tentang pandemi COVID-19 yang berdampak langsung pada industri manufaktur di Malaysia yang menghambat kinerja bisnis yang berkelanjutan. Penelitian ini yang bertujuan untuk mengembangkan platform inovasi yang kuat agar UMKM manufaktur dapat mengandalkan dukungan dalam bentuk peningkatan kapasitas dan kinerja bisnis. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melakukan kusioner kepada 80 UMKM di Klang Valley. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM manufaktur yang ada di Klang Valley menggunakan inovasi *eco-management* dan inovasi *eco-logistic* sebagai kemampuan penting dalam pembuatan bisnis mereka dalam bentuk *eco-friendly* selama masa pandemi dan ditemukan memiliki hubungan yang tidak signifikan karena adanya tingkatan produktivitas yang rendah dan hasil yang menunjukkan bahwa dua hipotesis yaitu diterima dan yang lainnya ditolak.

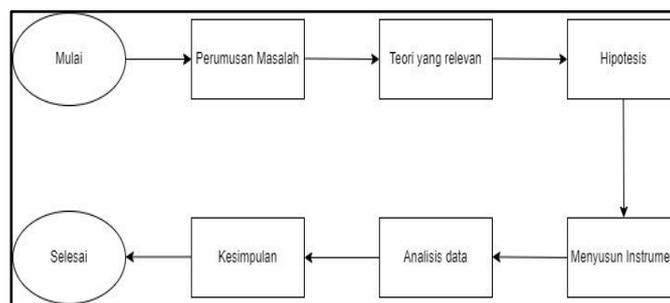
Pada penelitian Mariyamah et al., (2019) melakukan penelitian tentang kajian pengaruh *green innovation* terhadap *economic performance* dengan *environmental management accounting* sebagai bentuk variabel moderasi. Penelitian ini yang bertujuan untuk menguji pengaruhnya *green innovation* terhadap kinerja ekonomi dengan akuntansi manajemen sebagai variabel moderat. Pada penelitian ini juga menggunakan metode kuantitatif dan pengambilan sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Indonesia yang mengikuti PROPER program pada periode 2016 hingga 2018 sejumlah 155 perusahaan dan Teknik analisis data menggunakan *moderated regression analysis* dengan penerapan SPSS 55 variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja ekonomi yang diukur dengan ROA dengan variabel moderasi yang berupa akuntansi pengelolaan lingkungan diukur dengan rasio eko-efisiensi. Hasil dari penelitian ini adalah inovasi hijau berpengaruh positif terhadap kinerja ekonomi dengan akuntansi manajemen lingkungan terhadap perusahaan manufaktur ini.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dipaparkan, maka dari itu penulis akan merancang sebuah penelitian yang berkaitan dengan kajian studi pengaruh *eco-innovation* terhadap *business performance* UMKM di Kota Batam dengan menggunakan metode data primer dan metode purposive sampling seperti pada penelitian yang dilakukan oleh [6], kemudian penulis akan merancang instrument penelitian berdasarkan dari penelitian [3], dan melakukan kusioner terhadap 70.000 UMKM di Kota Batam akan mengikuti pada penelitian dari [7]

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Alur Penelitian

Bagian ini merupakan tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan oleh penulis dalam bentuk kerangka alur penelitian *mixed method* yang menggunakan metode *purposive sampling method*. Tujuan dari alur penelitian ini untuk mendeskripsikan tahap-tahap yang akan dilakukan oleh penulis. Berikut merupakan alur penelitian yang ditampilkan pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian [1]

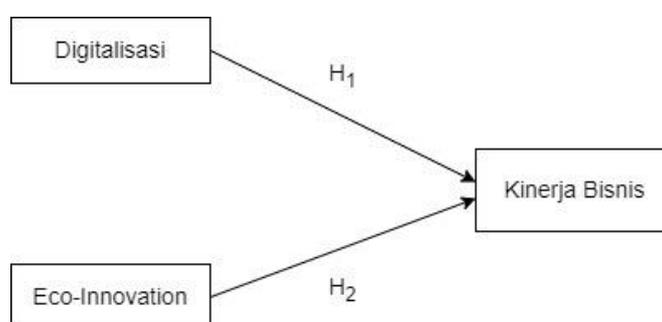
Alur penelitian yang bermula dari tahap perumusan masalah, pada tahap ini dilakukan dengan permasalahan apa yang terjadi untuk menemukan solusi yang bisa diselesaikan dalam penelitian ini. Pada tahap kedua yaitu teori yang relevan dengan menentukan teori slovin sebagai penentu hasil sampel yang sudah dianalisis, setelah itu menentukan hipotesis sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji berdasarkan data dari sampel penelitian, tahap keempat yaitu menyusun instrumen dengan mengumpulkan data dari hasil hipotesis yang diajukan melalui penelitian hipotesis yang digunakan untuk

*ADOPTION OF ECO-INNOVATION AND DIGITALIZATION INFLUENCE ON THE BUSINESS PERFORMANCE OF UMKM IN BATAM CITY (Eryc, Cindy)*

mengumpulkan data merupakan kusioner. Setelah selesai dalam merancang instrumen penelitian tahap yang akan dilakukan selanjutnya yaitu melakukan analisis data dengan menggunakan metode *purposive sampling method* untuk menunjukkan hasil jumlah penelitian terhadap permasalahan yang ada, Jika sudah selesai melakukan analisis data akan dilanjutkan kepada tahap kesimpulan dari keseluruhan penelitian yang telah dilakukan. Setelah itu penulis sudah selesai melakukan penelitiannya.

### 3.2 Model Penelitian

Seiring dengan meningkatnya digitalisasi di era global yang merupakan bagian utama dari sebuah bisnis dan operasi bisnis digital yang dintegrasikan dengan strategi bisnis. Penelitian yang menemukan adanya pengaruh positif pada digitalisasi pada kinerja bisnis, seperti penelitian menurut [10] menyatakan bahwa adanya pengaruh variabel digitalisasi terhadap kinerja bisnis yang memiliki nilai 16,9%. Hal ini menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Hal ini juga didukung oleh [11] yang diartikan bahwa perubahan yang ada dilandaskan ke digitalisasi dapat merujuk pada pembaruan kinerja pada suatu organisasi. Selain dengan hubungan digitalisasi, *Eco-innovation* dapat menjadi langkah strategi bagi kinerja bisnis dengan cara berinvestasi pada inovasi hijau, karena saat ini konsumen lebih tertarik menggunakan atau membeli produk yang ramah lingkungan yang dapat digunakan sebagai produk untuk kehidupan sehari-hari. Sesuai dengan hasil penelitian dari [12] yang memperoleh hasil bahwa *green innovation* atau *eco-innovation* berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis. Hal ini juga didukung oleh penelitian [13] yang memperoleh hasil bahwa proses inovasi hijau berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja bisnis (Lihat Gambar 2).



Gambar 2. Model penelitian [2]

Bedasarkan model penelitian diatas, maka dapat disimpulkan terdapat 2 rumusan hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

H<sub>1</sub> : Digitalisasi berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis

H<sub>2</sub> : *Eco-innovation* berpengaruh positif terhadap kinerja bisnis

### 3.3 Pengambilan Data Secara Kuantitatif

Kusioner merupakan teknik pengumpulan data dengan pertanyaan yang ingin ditanyakan kepada responden mengenai penelitian yang sedang dilakukan oleh penulis. Penulis akan membuat kusioner dalam bentuk kusioner google form dengan cara memberikan 18 jumlah pertanyaan dan akan disebarakan ke responden yang dituju dengan jumlah 397 UMKM berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh [7] dan untuk Analisa data dari hasil kusioner yang sudah disebarakan akan berdasarkan dari penelitian [14]. Kusioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kusioner model skala Likert. Menurut Sugiyono, skala Likert digunakan dalam mengungkapkan sifat, pendapat dari seseorang maupun sekelompok tentang fenomena suatu sosial dan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian dijadikan sebagai titik tolak dalam menyusun *item* instrumen yang berupa pertanyaan [15].

### 3.4 Metode Analisis Data Kuantitatif

Dalam melakukan analisis data, terdapat tujuan yang ingin dicapai yaitu data yang dianalisa mampu memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mempermudah kegiatan penelitian. Penulis akan menggunakan aplikasi SPSS untuk menguji bagian statistik deskriptif penelitian, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokolerasi, heteroskedastisitas, uji t dan uji f .

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Statistik Deskriptif Data Kuantitatif

Data yang berhasil disebarkan kepada responden yang sesuai dengan kriteria di Kota Batam sejumlah 405 data, dimana data ini telah diseleksi sehingga menghasilkan data yang siap diuji adalah sebanyak 397 data responden. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik slovin.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2} \quad (1)$$

Melalui tabel 1 bisa diketahui bahwa responden dengan jenis kelamin pria adalah sebesar 67.0% (266 orang) dan responden dengan jenis kelamin Wanita adalah sebesar 33,0% (131 orang). Dari hasil kuesioner yang disebar ini bisa diberi kesimpulan bahwa jenis kelamin pria lebih mendominasi dengan selisih sebesar 33.0%.

Tabel 1. Data Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	266	67.0%
Perempuan	131	33.0%
<b>Total</b>	<b>397</b>	<b>100%</b>

Melalui tabel 2 bisa diketahui bahwa data yang disebar ditargetkan kepada generasi Milenial/Y/Z yang ada di kota Batam. Data responden yang berusia < 20 tahun sebesar 42,1% (167 orang), kemudian disusul dengan data responden yang berusia 21-25 tahun memiliki persentase sejumlah 51.1% (203 orang) dan data responden yang berusia >25 tahun sejumlah 6.8% (27 orang). Hal ini menunjukkan yang mana generasi Z lebih mendominasi untuk penelitian yang dijalankan.

Tabel 2. Data Responden berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
Dibawah 20 tahun	167	42.1%
21 – 25 tahun	203	51.1%
Diatas 25 tahun	27	6.8%
<b>Total</b>	<b>397</b>	<b>100%</b>

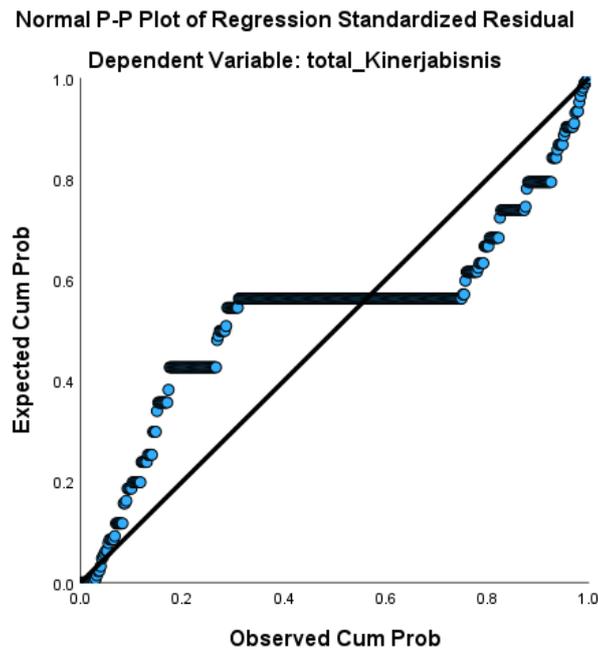
##### 4.2 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas ini dilakukan untuk 18 pertanyaan dan dari masing-masing yang memperlihatkan bahwa nilai faktor lebih besar dari 0,60. Hal tersebut menunjukkan bahwa pertanyaan yang ada di kusioner dapat digunakan karena dinyatakan valid dan bisa dijadikan alat untuk mengukur variabel penelitian. Dan Uji Reliabilitas menunjukkan bahwa variabel Digitalisasi, Eco-innovation, dan Kinerja bisnis memiliki hasil Cronbach's Alpha diatas 0,6 sehingga bisa disimpulkan bahwa semua variabel merupakan reliabel.

##### 4.3 Uji Asumsi Klasik

###### 4.3.1 Hasil uji normalitas

Gambar 3 merupakan gambar normal P-P plot sesuai dengan data yang telah dianalisis. Gambar ini menunjukkan bahwa titik-titik berada di sekitar garis diagonal sehingga dapat dikatakan bahwa residual menyebar dengan tidak normal.



Gambar 3. Hasil Uji Normalitas [3]

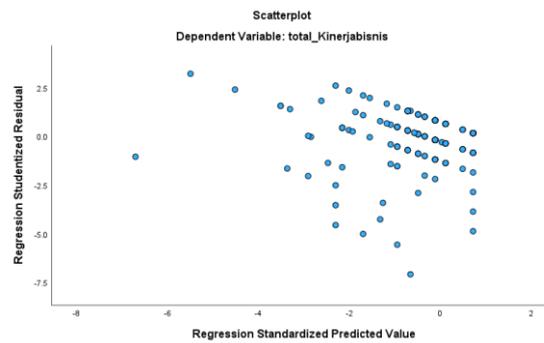
Bedasarkan hasil uji normalitas Klomogorov Smirnov Test pada Tabel 3, terlihat bahwa nilai Asymp.Sig (2 tailed) sebesar <0,0001 atau lebih besar dari 0,005, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual menyebar tidak normal.

Tabel 3. Hasil uji Klomogorov Smirnov

		<i>Unstandardized Residual</i>
<b>N</b>		397
<b>Normal Parameters</b>	<i>Mean</i>	29.2771
	<i>Std. Deviation</i>	1.26882
<b>Most Extreme Differences</b>	<i>Absolute</i>	0.315
	<i>Positive</i>	0.284
	<i>Negative</i>	-0.315
<b>Test Statistic</b>		0.315
<b>Asymp.Sig. (2-tailed)</b>		<.001

#### 4.3.2 Hasil uji Heteroskedastisitas

Bedasarkan Gambar 4.2, terlihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu, serta berada di atas dan di bawah angka nol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara visual asumsi heteroskedastisitas menyebar tidak beraturan.



Gambar 4. Hasil uji Heteroskedastisitas

dapat disimpulkan bahwa bisa dilihat titik-titik yang dihasilkan secara menyebar tidak beraturan, ada beberapa yang berada di atas ataupun sebagian dibawah garis 0 pada sumbu di bagian Y dan berada posisi disebelah kiri dan kanan garis 0 pada sumbu X.

#### 4.3.3 Hasil uji multikolinearitas

Melalui hasil analisis tersebut, Tabel 4, memperlihatkan nilai *tolerance* keduanya yang dihasilkan adalah sebesar 0,763 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang dihasilkan adalah sebesar 1,311 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini terjadinya secara terbebas dan terjadinya multikolinearitas diselesaikan dengan syarat uji tersebut.

Tabel 4. Hasil uji Multikolinearitas

Variable Independent	Collinearity Statistics		Conclusion
	Tolerance	VIF	
Digitalization	,763	1,311	multicollinearity occurs
Eco-innovation	,763	1,311	multicollinearity occurs

#### Hasil uji Autokolerasi

Melalui hasil uji autokolerasi yang menggunakan metode Durbin-Watson di bawah, nilai Durbin-Watson yang dihasilkan sejumlah 0,010. Sehingga nilai 0,010 lebih besar dibandingkan nilai (du) yaitu sebesar 1,83896 yang diperoleh dalam tabel DW dengan penggunaan berupa dua variabel independen dengan data sebanyak 397 dan lebih kecil dari hasil (4-du) sebesar 2.16104, dan selanjutnya dijabarkan seperti  $1,83896 < 0,010 < 2.16104$ . Sehingga kesimpulannya bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian dapat terbebas dari uji autokorelasi dan telah memenuhi syarat uji tersebut.

Tabel 5. Hasil Uji Autokolerasi

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.784	.75580	0.010

#### 4.4 Hasil Uji Autorelasi

##### 4.4.1 Hasil Uji R Square

Berdasarkan Tabel 6, dari hasil uji autorelasi dapat dijelaskan bahwa nilai R Square adjusted sebesar 0,784, artinya variabel independen yaitu digitalisasi dan Eco-innovation dapat menjelaskan variabel dependen yaitu Business Performance sebesar 78,4% sedangkan 21,6% dijelaskan dengan faktor lain yang tidak terdapat dalam model, dapat disimpulkan bahwa toko atau umkm yang menerapkan digitalisasi dan *eco-innovation* baik itu dengan memposting informasi mengenai produk *eco-friendly* yang disediakan oleh

UMKM atau toko sehingga memberikan dampak positif bagi pelanggan dalam meningkatkan kinerja bisnis umkm tersebut.

Tabel 6. Hasil Uji R Square

Model	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.784	.75580

#### 4.4.2 Hasil Uji F

Tabel 4.14 menunjukkan nilai sebesar <0,001, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Digitalization* dan *Eco-innovation* berpengaruh signifikan terhadap *Business Performance*.

Tabel 7. Hasil uji F

Variable	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	246.826	2	123,413	124,457	<.001 <sup>b</sup>
Residual	390,695	394	0,992		
Total	631.521	396			

Sebelum melakukan untuk menentukan F dengan menggunakan Ftabel dengan rumus  $df N1 = k-1$  (2-1) sebesar 1 dan  $df N2 = n-k(397-2)$  sebesar 395 dengan nilai probabilitas sebanyak 0,05 adalah 196.5 dari hasil rumus ftabel :  $F(k;n-k)$ , sehingga dapat disimpulkan hasil uji F di atas adalah signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 dan nilai Fhitung sebesar 124,457 > 196.5 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima , artinya Digitalisasi dan Inovasi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja bisnis

#### 4.4.3 Hasil Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T

Variable	Unstandardized Coefficients		t	sig.	Hypothesis
	B	Std. Error			
(Constant)	10.086	0.000	9,547	<.001	
Total_DGT	0.181	0.000	4,734	<.001	Signifikan
Total_ECO	0.477	0.000	1,482	<.001	Signifikan

Tabel 4.15 menunjukkan hasil uji T dari variabel *digitalization* dan *eco-innovation*.

Tahap ini menggunakan rumus  $df = n-k-1$  (397-2-1)sebesar 394 dengan nilai 0,025 yang menghasilkan jumlah sekitar 0,6345, sehingga dapat disimpulkan di bawah ini.

##### A. Hasil Uji *Digitalization*

*Digitalization* memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai Thitung sebesar 4,734 > 0,6345 maka hasilnya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga bisa diartikan Digitalisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja bisnis.

##### B. Hasil uji *Eco-innovation*

*Eco-innovation* memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai Thitung sebesar 1,482 > 0,6345 maka hasilnya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga bisa diartikan bahwa Inovasi lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja Bisnis.

#### 4.5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Menunjukkan hasil analisis regresi linear berganda dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + e \quad (2)$$

Berikut ini persamaan regresi yang telah dirumuskan dengan penjelasan sebagai berikut :

- a) Nilai konstanta sebesar 10,086 mengartikan bahwa digitalisasi dan inovasi lingkungan memiliki nilai sebesar 0 maka kinerja bisnis memperoleh nilai 10,086
- b) Nilai koefisien regresi variabel digitalisasi sebesar 0,181 diartikan bahwa apabila terjadi sebuah peningkatan dari kinerja bisnis sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan 0,181 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya dengan nilai tetap.
- c) Nilai koefisien regresi variabel inovasi lingkungan sebesar 0,477 diartikan bahwa apabila terjadi sebuah peningkatan dari inovasi lingkungan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan kinerja bisnis sebesar 0,477, dengan berasumsi variabel independen lainnya dengan nilai tetap.

#### 4.6 Hasil Pembahasan

##### 4.6.1 Pengaruh Digitalisasi terhadap kinerja bisnis

Bedasarkan hasil uji t, maka bisa dilihat hasil pengujian yang menunjukkan nilai digitalisasi memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan Thitung nya sebesar  $4,734 > 0,6345$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga bisa diartikan bahwa Digitalisasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja bisnis.

Artinya digitalisasi dapat membantu kinerja bisnis untuk memperoleh kebutuhan usaha, dengan adanya digitalisasi mampu meningkatkan pemasaran kinerja bisnis, memberikan inovasi teknologi yang maju untuk kinerja bisnis serta membangun kinerja bisnis yang lebih baik, Oleh karena itu digitalisasi penting bagi kinerja bisnis.

##### 4.6.2 Pengaruh inovasi lingkungan terhadap kinerja bisnis

Bedasarkan hasil uji t, maka bisa dilihat hasil pengujian yang menunjukkan nilai inovasi lingkungan memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan Thitung nya sebesar  $1,482 > 0,6345$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga bisa diartikan bahwa Inovasi lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja bisnis.

Artinya Inovasi lingkungan memiliki peran penting terhadap kinerja bisnis, Inovasi lingkungan ini dapat membantu melestarikan lingkungan serta mengembangkan pemasaran produk terhadap kinerja bisnis, dan inovasi lingkungan dapat memberikan motivasi yang tinggi dan memberikan produk yang menggunakan sumber daya yang langsung dari lingkungan agar mampu melestarikan lingkungan dengan baik.

##### 4.6.3 Digitalisasi dan Inovasi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja bisnis

Hasil penelitian menyatakan efek dari digitalisasi dan inovasi lingkungan terhadap kinerja bisnis sebanyak 78,4 % sedangkan hasil uji F dapat disimpulkan adalah signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai Fhitung sebesar  $124,457 > 196,5$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Digitalisasi dan Inovasi lingkungan berpengaruh terhadap kinerja bisnis.

Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Digitalisasi dan inovasi lingkungan memberikan efek pengaruh terhadap kinerja bisnis dengan cara mampu mengembangkan digitalisasi yang bisa mengembang produk inovasi lingkungan dan bisa mengembangkan serta memperluas strategi kinerja bisnis dalam membangun sebuah usaha yang menjual ataupun menggunakan produk *eco-friendly* yang memberikan dampak yang baik bagi konsumen dan juga lingkungan sekitar, selain mengembangkan kelestarian lingkungan digitalisasi dan inovasi lingkungan memberikan efek positif terhadap cerminan kinerja bisnis sebuah usaha dengan baik dengan cara menerapkan digitalisasi dengan cara membantu perkembangan pemasaran usaha dan menerapkan inovasi lingkungan sebagai suatu perihal yang penting dan mengajak konsumen untuk mulai memperhatikan lingkungan sekitar dan selalu mengingatkan betapa pentingnya menggunakan produk dari inovasi lingkungan selain melestarikan dengan ada dua variabel ini yang mempengaruhi variabel kinerja bisnis, mampu memperkurangkan penggunaan produk yang tidak bisa *directcycle* agar tidak terjadinya limbah sampah di lingkungan sekitar.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Bedasarkan Hasil Analisa dalam menganalisis Digitalisasi, Inovasi lingkungan dan Kinerja Bisnis, dari hasil pengamatan dan penjabaran uji hipotesis sebelumnya, berikut adalah hasil kesimpulan dari peneliti ini yaitu :

#### a. Hasil Uji Digitalization

*Digitalization* memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai Thitung sebesar  $4,734 > 0,6345$  maka hasilnya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sehingga bisa diartikan Digitalisasi berpengaruh positif terhadap Kinerja bisnis.

b. Hasil uji *Eco-innovation*

*Eco-innovation* memiliki tingkat signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dan nilai *T*-hitung sebesar  $1,482 > 0,6345$  maka hasilnya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga bisa diartikan bahwa Inovasi lingkungan berpengaruh positif terhadap Kinerja Bisnis.

**5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan oleh penulis terhadap calon penulis yang ingin merancang digitalisasi dan inovasi lingkungan terhadap kinerja bisnis pada UMKM adalah sebagai berikut:

1. Dalam setiap penelitian dalam mengembangkan suatu proyek kita akan selalu dihadapi oleh masalah, dalam penerapan digitalisasi, inovasi lingkungan dan kinerja bisnis agar bisa ditingkatkan lagi supaya bisa membantu UMKM yang ada di kota maupun di daerah lainnya dalam mempromosikan dan mengembangkan motivasi kinerja bisnis pemilik toko.
2. Penulis berharap agar penelitian selanjutnya bisa dirancang dengan mencakupi daerah yang lebih luas sehingga dapat menambah objek penelitian.
3. Untuk calon peneliti yang akan datang, hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai acuan ataupun referensi untuk penelitian, hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar untuk memperdalam penelitian ini.

**6. DAFTAR PUSTAKA**

- [1] N. E. F. Puspari, "Pengaruh Green Innovation terhadap Kinerja Inovasi dan Keunggulan Kompetitif yang dimediasi oleh Managerial Environmental Concern (Studi Kasus pada UMKM Batik di Yogyakarta)," *Progr. Stud. Manajemen, Fak. Bisnis dan Ekon. Univ. Islam Indones.*, vol. 21, no. 1, pp. 1–17, 2020.
- [2] R. Niswati, A. C. Nur, and A. Aslindah, *Kemitraan Digitalisasi dan Inovasi Kebijakan Publik di Era Globalisasi*, First edit. Makassar, Indonesia: 9 Februari 2020, 2020.
- [3] B. Harsanto, A. Mulyana, Y. A. Faisal, and V. M. Shandy, "Inovasi lingkungan dan dampak pandemi: Studi kasus pada UMKM makanan dan minuman," *J. Inov. Has. Pengabd. Masy.*, vol. 5, no. 2, p. 268, 2022, doi: 10.33474/jipemas.v5i2.14147.
- [4] E. Eryc, "Systematic Literature Review of Critical Success Factors in Online Advertising," *J. Informatics Telecommun. Eng.*, vol. 5, no. 2, pp. 551–561, 2022, doi: 10.31289/jite.v5i2.6204.
- [5] S. Suharyono, *Pengukuran Kinerja Bisnis Untuk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. 2020.
- [6] M. I. Akbar, "MEKANISME CO-PRODUCTION MEMFASILITASI ECO-INNOVATION DALAM HUBUNGAN PEMBELI – PEMASOK UMKM," *γ787*, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.
- [7] S. N. 'Atikah Zulkiffli, N. F. Z. Zaidi, S. F. Padlee, and N. K. A. Sukri, "Eco-Innovation Capabilities and Sustainable Business Performance during the COVID-19 Pandemic," *Sustain.*, vol. 14, no. 13, 2022, doi: 10.3390/su14137525.
- [8] Mariyamah and S. Handayani, "Pengaruh Green Innovation Terhadap Economic Performance Dengan Environmental Management Accounting Sebagai Variabel Moderasi," *J. Akunt. Dan Audit.*, vol. 16, no. 2, pp. 105–123, 2019.
- [9] A. H. Puji Hastuti, Agus Nurofik, Agung Purnomo, A. S. Handy Aribowo, Annisa Ilmi Faried, Tasnim, and J. S. Irwan Kurniawan Soetijono, Didin Hadi Saputra, *Kewirausahaan dan UMKM*, First edit. Medan, Indonesia: februari 2020, 2019.
- [10] S. Aziz and E. Suswardji, "Analisis Optimalisasi Kinerja Karyawan Melalui Digitalisasi Bisnis Dengan Budaya Organisasi Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Umum Percetakan Uang Republik Indonesia (Perum Peruri) Direktorat Sdm Dan Umum," *Eqien J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 7, no. 2, pp. 23–28, 2020, doi: 10.34308/eqien.v7i2.132.
- [11] M. Kohtamäki, V. Parida, P. Oghazi, H. Gebauer, and T. Baines, "Digital servitization business models in ecosystems: A theory of the firm," *J. Bus. Res.*, vol. 104, no. June, pp. 380–392, 2019, doi: 10.1016/j.jbusres.2019.06.027.
- [12] D. Damas, R. EL Maghviroh, and M. Meidiyah, "Pengaruh Eco-Efficiency, Green Inovation Dan Carbon Emission Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Lingkungan Sebagai Moderasi," *J. Magister Akunt. Trisakti*, vol. 8, no. 2, pp. 85–108, 2021, doi: 10.25105/jmat.v8i2.9742.
- [13] W. Husnaini and B. Tjahjadi, "Quality management, green innovation and firm value: Evidence

- from indonesia,” *Int. J. Energy Econ. Policy*, vol. 11, no. 1, pp. 255–262, 2021, doi: 10.32479/ijeep.10282.
- [14] N. M. Suindari and N. M. R. Juniariani, “Pengelolaan Keuangan, Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Strategi Pemasaran Dalam Mengukur Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkh),” *KRISNA Kumpul. Ris. Akunt.*, vol. 11, no. 2, pp. 148–154, 2020, doi: 10.22225/kr.11.2.1423.148-154.
- [15] P. E. Setyo, “Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen ‘Best Autoworks,’” *PERFORMA J. Manaj. dan Start-Up Bisnis*, vol. 1, no. 6, pp. 755–764, 2018.